

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini kita sudah tidak asing mendengar istilah generasi milenial, generasi z dan *baby boomers*. Istilah istilah tersebut merupakan sebutan bagi generasi – generasi manusia yang ada dikehidupan sekarang ini. Dikarenakan perkembangan zaman yang ada, mengakibatkan perbedaan karakteristik setiap generasi meskipun sama-sama terlahir sebagai manusia. Generasi menurut Kupperschmidt's diartikan sebagai sekelompok individu atau sekelompok orang yang diidentifikasi kelompoknya berdasarkan kesamaan tahun lahir, umur , lokasi dan kejadian – kejadian dalam kehidupan kelompok individu tersebut yang memiliki pengaruh signifikan dalam fase pertumbuhan mereka atau kesamaan pengalaman historis mereka.¹

Perbedaan yang paling signifikan antara generasi-generasi yang ada adalah penguasaan informasi dan teknologi. Generasi yang saat ini mengalami perkembangan adalah generasi zilenial atau gen Z atau juga bisa disebut generasi internet. Generasi ini merupakan generasi yang lahir antara tahun 1995 sampai dengan 2010 yang berarti usia mereka saat ini ialah 12 sampai 28 tahun.

¹ Yanuar Surya Putra, ” *Theoretical Review : Teori Perbedaan Generasi*”, *Among Makarti*, Vol.9 No.18, (2016), 124. DOI: <http://dx.doi.org/10.52353/ama.v9i2.142>.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia kembali mengalami peningkatan menjadi 275,77 juta jiwa hingga pertengahan 2022.² Dan jumlah generasi Z yang berusia 10 – 24 tahun sebanyak 68.662.815 jiwa hingga 31 Desember 2021. Dan Jawa Timur ada di posisi kedua setelah Jawa Barat dengan jumlah generasi Z mencapai 9.252.385 jiwa.³

Berdasarkan data SUPAS 2015 jumlah generasi Zilenial tahun 2023 menurut proyeksi penduduk di kota Mojokerto berjumlah 38.154 jiwa.⁴ Generasi ini lahir disaat akses terhadap internet sudah menjadi budaya global, mereka tidak pernah mengenal dunia tanpa komputer dan ponsel. Mereka telah menggunakan teknologi dalam setiap aspek kehidupan mereka. Mereka juga disebut *Technoholics* karena mereka sepenuhnya bergantung pada IT.⁵ Jadi generasi zilenial merupakan generasi yang paling dekat dengan internet. Kehidupan serba digital yang demikian sudah menjadi bagian tidak terlepas dari hidup sebagian besar masyarakat Indonesia, hampir separuh waktu beraktivitas manusia, terutama di daerah perkotaan besar dihabiskan untuk kegiatan yang menggunakan perangkat digital, baik dalam pendidikan, pekerjaan, komunikasi, hiburan bahkan kegiatan amal. Hal tersebut yang

² Igid, “Berapa Jumlah Penduduk Indonesia?” dalam <https://indonesia.go.id/mediapublik/detail/1953> (13 Juni 2023)

³ Shilvina widi, “Ada 68,66 Juta Generasi Z di Indonesia, ini Sebarannya” dalam <https://dataindonesia.id/ragam/detail/ada-6866-juta-generasi-z-di-indonesia-ini-sebarannya> (19 Desember 2022)

⁴ Badan Pusat Statistik (BPS), “Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur 2015-2025 (Hasil SUPAS2015) dalam <https://jatim.bps.go.id/> (17 Mei 2023)

⁵ Fourhooks.com, “The Generation Guide – Millennials, Gen X, Y, Z and Baby Boomers” dalam <http://fourhooks.com/marketing/the-generation-guide-millennials-gen-x-y-z-and-baby-boomers-art5910718593/> (13 Desember 2022)

menjadi alasan peneliti tertarik untuk meneliti generasi milenial di kota Mojokerto. Kota Mojokerto merupakan salah satu dari 9 kota yang ada di Jawa Timur, kota ini terletak 50 km barat daya Surabaya. Kota memiliki 3 kecamatan yaitu kecamatan Kranggan, Magersari, Prajuritkulon.⁶

Kemajuan internet merupakan hasil dari kemajuan teknologi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik yang dirilis tanggal 07 september 2022 dari hasil pendataan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2021, di tahun 2021 sebanyak 62,21 persen populasi Indonesia telah mengakses Internet. Tingginya penggunaan internet tersebut menggambarkan bahwa iklim keterbukaan informasi dan penerimaan masyarakat terhadap perkembangan teknologi dan informasi juga semakin tinggi dan juga menggambarkan adanya perubahan menuju masyarakat informasi.⁷ Fungsi internet memiliki banyak manfaat bagi perkembangan dunia, internet terus berkembang untuk dapat memudahkan orang-orang diseluruh dunia agar mudah terhubung satu sama lain, hal ini tentu juga membuat informasi semakin mudah tersampaikan ke banyak orang. Selain dapat memudahkan dalam memenuhi kebutuhan diri sendiri, juga dapat memudahkan masyarakat membantu sesama. Dengan kemudahannya generasi milenial dalam memanfaatkan internet membuat mereka lebih tertarik kepada hal yang instan.

⁶ Profil Sejarah Kota Mojokerto dalam <https://web.mojokertokota.go.id/> (17 Mei 2023)

⁷Badan Pusat Statistik, "Statistik telekomunikasi Indonesia 2021" dalam <https://www.bps.go.id/> (30 November 2022)

Ditahun 2020 saat pandemi terjadi yang mengakibatkan adanya penetapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang membuat kegiatan masyarakat semakin terbatas dan mempengaruhi kelangsungan hidup masyarakat, yang membuat kehidupan masyarakat berubah drastis yang menuntut mereka untuk mau tidak mau beradaptasi dengan segala hal berbaur *online*. Tentu generasi yang paling mudah beradaptasi dengan kegiatan yang serba *online* adalah generasi milenial dikarenakan berdasarkan hasil penelitian IBM Institut menyatakan bahwa 74 % generasi Z menghabiskan waktu luangnya untuk melakukan aktivitas secara *online*.⁸ Sehingga mereka dapat dengan mudah mengakses segala hal dengan hanya bermodalkan HP atau komputer dan internet. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan secara *online* misalnya sekolah, belanja, bekerja hingga pembayaran zakat, infaq dan shodaqoh pun bisa dilakukan secara *online*. Salah satu tren yang berkembang saat ini adalah tren donasi dan penggalangan dana yang dilakukan secara *online*, apalagi beberapa tahun terakhir ada banyak musibah yang menimpa saudara-saudara kita diberbagai penjuru dunia.

Donasi merupakan kegiatan yang tergolong dalam kegiatan penggalangan dana atau *charity* (kegiatan amal) yang bertujuan sebagai wadah untuk mengumpulkan dana atau uang dan waktu bagi yang membutuhkan yang mempunyai sifat sukarela tanpa adanya batasan baik

⁸ Muhammad Faisal Hadi Putra. " Generasi Z Akui Mudah Beradaptasi dengan Pembelajaran Online, Tapi...". Telko.id dalam <https://telko.id/trend-technology/edutech/generasi-z-akui-mudah-beradaptasi-dengan-pembelajaran-online-tapi/> (13 Desember 2022).

secara langsung maupun secara *online* dan tidak mengharapkan imbalan ataupun keuntungan. Namun hasil dari pengoperasionalan donasi bisa bermanfaat bagi diri sendiri maupun bermanfaat bagi orang lain.⁹ Menurut Dewantriy Donasi adalah suatu pemberian atau sumbangan yang mempunyai sifat sukarela dengan tanpa imbalan apapun yang bersifat keuntungan, walaupun pemberian donasi dapat berupa makanan, barang, pakaian, mainan ataupun kendaraan akan tetapi tidak selalu demikian, pada saat terjadi bencana darurat atau dalam keadaan tertentu lainnya.¹⁰

Istilah lain dari donasi dalam islam selain zakat adalah sedekah dan infaq, sedekah secara etimologis berarti derma kepada orang miskin dan sebagainya yang berlandaskan cinta kasih antar sesama manusia¹¹. Sedekah diambil dari kata *sidq* (sidiq) yang berarti kebenaran, dalam kata bahasa arab disebut “*shadaqah*”. Berdasarkan peraturan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) No.2 tahun 2016, pengertian sedekah adalah harta atau non harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum.¹² Infaq berasal dari kata *anfaqa* yang artinya mengeluarkan atau membelanjakan sesuatu (harta) untuk kepentingan

⁹ Nan Ye, Lefa Tang, Yeng Yu, Yingyuan Wang. “What's in it for me?": The effect of donation outcomes on donation behavior. *Journal Of Business Research* Volume 68, Issue 3, March 2015, Pages 480-486. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2014.09.015>

¹⁰ Imas Maslekha, Riyanto Mustolih, and Dedih Dedih, "Aplikasi Transparansi Dana Donasi Untuk Anak Yatim Piatu Berbasis Web", *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 13.2 (2021), 4–11 <<https://doi.org/10.35969/interkom.v13i2.44>>.

¹¹ Moh. Sulaiman Slamet, ‘Shadaqah Dalam Perspektif Hadis Nabi’, *Jurnal Al-Hikmah*, 12.1 (2011), 46–61.

¹²Badan Amal Zakat Nasional (BAZNAS), “Definisi Sedekah” dalam <https://baznas.go.id/> (6 desember 2022)

sesuatu. Menurut Ubabuddin dan Umi Nasikhah infaq merupakan pengeluaran sukarela yang dilakukan seseorang ketika ia memperoleh rezeki sebanyak yang ia kehendaki, Allah memberikan kebebasan untuk menentukan jenis harta dan berapa jumlah yang sebaiknya ia serahkan.¹³

Sedekah dan infaq merupakan sedekah sunnah yang dilakukan sesuai kemampuan. Dalam islam donasi atau penggalangan dana baik secara online maupun tidak merupakan bentuk sedekah dan infaq yang bertujuan untuk membantu dan menolong terhadap sesama, didalam Al- Qur'an telah dianjurkan untuk bersedekah dan berinfaq . Sebagaimana yang dijelaskan dalam surat Al – Hadid ayat 18 dan Al – Baqarah ayat 254:

إِنَّ الْمَصَدِّقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُّضَاعَفُ لَهُمْ وَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ (18)

Artinya Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasannya) bagi mereka; dan mereka akan mendapat pahala yang mulia. (Al – Hadid : 18)¹⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةَ وَلَا شَفْعَةً
وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ (254)

Artinya Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari ketika tidak ada lagi

¹³ Umi Nasikhah,dan Ubabuddin "Peran Zakat ,Infaq dan Shadaqoh dalam Kehidupan", Jurnal Ilmiah Al - Muttaqin. 6.1 (2021), 60–76.

¹⁴ Al-Qur'an, 57:18.

jual beli, tidak ada lagi persahabatan dan tidak ada lagi syafaat. Orang-orang kafir itulah orang yang zalim. (Al – Baqarah : 254)¹⁵

Tren donasi *online* telah berkembang dan banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Dan semakin banyak orang yang mulai berdonasi *online* sejak pandemi. Masa pandemi merupakan momen yang membuat tren donasi *online* mengalami perkembangan yang besar hal itu tentu membuat masyarakat beralih ke teknologi yang dapat memudahkannya misalnya dalam hal berdonasi, terbukti selama masa pandemi jumlah orang yang berdonasi di [sharinghappiness.org](https://www.sharinghappiness.org) per januari hingga September 2020 mencapai Rp 89 miliar mencakup 7.970 proyek donasi bagi masyarakat Indonesia¹⁶. Platform galang dana dan donasi di Indonesia yang lain adalah kitabisa.com yang mencatat selama tahun 2020 total jumlah penerimaan donasi di yayasan kitabisa.com mencapai Rp 835 Miliar.¹⁷

Di dalam jurnal Muhammad Ihsan Ar-Rofie dkk. Yang berjudul Efektivitas Strategi *Fundraising* Sedekah Berbasis Sedekah Online di ACT Cabang Bogor memberikan kesimpulan bahwa pada perolehan dana *fundraising* sedekah yang masuk melalui rekening ACT cabang Bogor dapat dikatakan optimal, hal tersebut dapat dibuktikan dengan jumlah donasi yang masuk secara *langsung* atau tunai lebih sedikit di bandingkan dengan donasi

¹⁵ Ibid, 2:254.

¹⁶ Agus Yulianto, “Donatur Sharing Happiness Rumah Zakat Naik Hingga 280 Ribu” dalam <https://www.republika.co.id/berita/qjl0eq396/donatur-sharing-happiness-rumah-zakat-naik-hingga-280-ribu> (5 Desember 2022)

¹⁷ Kitabisa.com, “Laporan Keuangan Kitabisa.com” dalam <https://kitabisa.com/about-us#laporan-keuangan> (2 Desember 2022)

yang masuk melalui rekening secara *online*. Menurut lembaga ACT sendiri perolehan *danafundraising* sedekah secara online lebih optimal walaupun banyak juga yang berdonasi secara langsung yang datang ke lembaga.¹⁸

setiap agama selalu memerintahkan kepada kebaikan. Agama yang berfungsi sebagai pedoman hidup yang selain mengajarkan hubungan dengan sang pencipta, tentunya juga mengajarkan bagaimana menjalin yang baik dengan sesama makhluk hidup lainnya. Islam sendiri menganjurkan untuk berbuat baik kepada sesamanya, salah satunya dengan bersedekah, baik berupa materi maupun immateri. Karena sebagai makhluk sosial kehidupan individual menjadi sebuah kemustahilan. Tentunya suatu saat nanti manusia pasti akan saling membutuhkan satu sama lain baik dalam dukungan materi maupun dukungan moral. Religiusitas adalah faktor internal yang mempengaruhi keputusan seseorang dalam melakukan donasi *online*. Karena dalam melakukan donasi, secara fisik donatur atau pemberi sumbangan tidak mendapat imbalan atas dana yang telah disumbangkan kepada penggalang dana atau pemilik proyek, tetapi sebagai penganut agama islam tentu imbalan yang didapat adalah Pahala dari Allah.

Religiusitas adalah tingkat konsepsi seseorang terhadap agama serta tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya.¹⁹ Hal ini dapat diartikan bahwa religiusitas atau pemahaman agama tidak hanya dilihat dari seberapa

¹⁸ Muhammad Ihsan Ar-Rofie, Ahmad Mulyadi Kosim, Sutisna, "Efektivitas Strategi Fundraising Sedekah Berbasis Sedekah Online di ACT Cabang Bogor", Jurnal el mal Vol 4 No 2 (2021) 161-173 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490 DOI: 1047467/elmal.v4i2.534.

¹⁹ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 23.

besar pengetahuan seseorang terhadap agamanya, namun juga dilihat dari pengamalan terhadap apa yang dipahaminya. Dalam hal ini, orang-orang yang memiliki tingkat religiusitas atau pemahan tentang agama yang tinggi akan menyadari perintah agamanya untuk saling tolong menolong dengan sesama, sehingga hal ini yang akan mendorong orang-orang tersebut untuk berdonasi. Dalam Islam perbuatan tolong menolong sangat dianjurkan dalam kebaikan, baik urusan dunia maupun urusan akhirat yang diridai Allah hal ini bertujuan untuk menciptakan hubungan persaudaraan yang kuat antara sesama umat manusia.

Seseorang dengan sikap yang lebih positif tentu juga memungkinkan untuk berdonasi atau menyumbangkan uangnya secara *online*, dikarenakan mereka akan cenderung membantu orang lain yang tertimpa musibah tanpa mempertimbangkan jarak dan waktu. Sifat dan sikap yang dimiliki merupakan penentu atau pendorong niat untuk melakukan perilaku tersebut. Hal itulah yang dimaksud dengan jiwa sosial. Pada hakekatnya manusia adalah makhluk sosial yang saling bergantung dan saling memerlukan satu sama lain. Setiap individu tentunya mempunyai keperluan antara yang satu dengan yang lainnya sehingga mampu menciptakan interaksi antar keduanya. Makhluk sosial merupakan kehidupan menyendiri, namun pada sebagian besar hidupnya akan mengalami hubungan yang saling membutuhkan, di mana akan tercapai keseimbangan relatif pada akhirnya.²⁰ Menurut Yinta Afri Khoiriah jiwa sosial diartikan sebagai kesadaran dari

²⁰ Buchori Alma, *Pembelajaran Studi Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2010), 201.

dalam diri seseorang yang memiliki pengaruh terhadap lingkungan sosial dan jiwa sosial merupakan perilaku spontan yang dilakukan oleh seseorang dalam memberikan tanggapan kepada orang lain dilingkungannya. Maka dari itu, jiwa sosial seseorang dapat dilihat dari cara dia memperlakukan orang lain saat berinteraksi dengan orang lain.²¹ Jiwa sosial tumbuh dikarenakan adanya rasa empati untuk saling membantu satu sama lain. ketika orang memiliki jiwa sosial yang tinggi dan menerima perspektif empati yang akurat tentang seseorang yang membutuhkan, mereka akan merasa lebih bertanggung jawab secara sosial dan bertindak lebih cepat menolong sesama.²² Atas dasar jiwa sosial konsumen itulah yang juga dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk berdonasi *online*.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Religiusitas dan Jiwa Sosial terhadap Keputusan Donasi *Online* pada Generasi Zilenial di Kota Mojokerto”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka untuk memberikan arah yang jelas dalam penelitian ini, penulis membatasi maslah – masalah berikut ini:

²¹ Yinta Afri Khoiriah. “Peran Keluarga Dalam Pembentukan Jiwa Sosial Remaja di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsimpuan Tenggara”. (Skripsi – Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Pdangsimpuan, 2022)

²² Dewi Trisna Murti. Dalam skripsi “Pengaruh Brand Awareness dan Jiwa Sosial Terhadap Minat Donasi Online Pada Platform Crowdfunding (Studi Empiris di Kota Malang)”. (Skripsi – Fakultas Ekonomi dan Bisnis ,Universitas Muhamadiyah Malang, 2022)

1. Apakah religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berdonasi *online*?
2. Apakah jiwa sosial berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berdonasi *online*?
3. Apakah religiusitas dan jiwa sosial berpengaruh secara simultan terhadap keputusan berdonasi *online*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji pengaruh secara parsial dari religiusitas terhadap keputusan berdonasi *online*
2. Untuk menguji pengaruh secara parsial dari jiwa sosial terhadap keputusan berdonasi *online*
3. Untuk menguji pengaruh secara simultan dari religiusitas dan jiwa sosial terhadap keputusan donasi *online*

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat memberi manfaat dan berguna untuk hal-hal berikut :

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya dan akademisi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan referensi dan sumber pembelajaran pada pengembangan penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk mempengaruhi masyarakat agar melakukan donasi secara *online* dan diharapkan mampu memberikan manfaat dan kontribusi sebagai dasar untuk pengembangan dan penciptaan inovasi baru yang mampu meningkatkan antusias masyarakat untuk menyalurkan donasi secara *online*.

